

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. simpulan

Berdasarkan teori pada pemberian asuhan dan pemberian diatas bahwa telah diberikan “Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian konsumsi teh daun kelor dan madu untuk meningkatkan kadar hemoglobin terhadap Ny. G G1P0A0 19 minggu selama 21 hari di TPMB Linda Timor Yanti,S.Tr,Bdn dan Rumah Ny. G tanggal 13 Mei 2025-02 Juni 2025” maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Terlaksananya pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu. Dilakukan anamnesa, hasil Ny. G umur 23 tahun G1P0A0 dengan keluhan sering merasa Lelah Ketika melakukan aktivitas dan sering merasa pusing. Dilakukan pemeriksaan fisik Dan pemeriksaan kadar hemoglobin , hasil yang didapat 10,6 g/dl menunjukkan bahwa Ny.G mengalami Anemia ringan.
2. Dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi masalah pada Ny.G Usia 23 tahun G1P0A0 Usia kehamilan 19 minggu dengan masalah Anemia Ringan.
3. Dirumuskan diagnose masalah potensial. Masalah potensial yang ditegakkan dari Anemia Ringan pada ibu hamil trimester II yaitu dapat terjadi bayi lahir premature, plasenta previa, ketuban pecah dini, apgar score rendah , gawat janin, perdarahan, dan gangguan pertumbuhan janin.
4. Dirumuskan kebutuhan tindakan segera pada Ny. G Usia 23 tahun G1P0A0 dengan kehamilan 19 minggu yaitu tidak ada karena bukan merupakan kasus kegawatdaruratan.
5. Dilakukan rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat terhadap Ny.G Usia 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 19 minggu dengan pemberian konsumsi teh daun kelor dan madu untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II.

6. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. G dengan pemberian konsumsi teh daun kelor dan madu untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II. Pemberian teh daun kelor 2,5 gram dan madu 1 sendok makan sebanyak 250 ml untuk konsumsi 2x dalam sehari selama 21 hari dengan melakukan kunjungan rutin selama 3 hari sekali pada tanggal 13 Mei - 02 Juni 2025 dan memberikan konseling.
7. Telah dilakukan evaluasi hasil dan diketahui hasil tindakan yang telah diberikan asuhan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemberian konsumsi teh daun kelor dan madu melalui pemeriksaan kadar hemoglobin bahwa kadar hemoglobin Ny.G rendah 10,6 g/dl dan setelah dilakukan pemberian konsumsi teh daun kelor dan madu melalui pemeriksaan kadar hemoglobin Ny.G mengalami peningkatan yaitu 12,0 g/dl.
8. Telah didokumentasikan menggunakan SOAP, yang dilaksanakan terhadap Ny. G Usia 23 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 19 minggu di PMB Linda Timor Yanti, S.Tr.Keb.Bdn. Lampung Selatan tahun 2025.

## B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukannya studi kasus dengan penerapan konsumsi teh daun kelor dan madu untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II agar penerapan ini bisa digunakan pada pasien ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin yang rendah

### 2. Bagi Institusi Pendidikan DII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan kadar hemoglobin rendah.

### 3. Bagi Penulis LTA lainnya

Diharapkan dapat menerapkan ilmu dan keterampilan serta memperluas wawasan untuk mengatasi kadar hemoglobin rendah pada ibu hamil trimester II tetapi diberikan juga pendukung keberhasilan penerapan konsumsi teh daun kelor dan madu untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II.